MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN INFORMASI PEMILU MELALUI MEDIA WEBSITE PADA BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU) DI PROVINSI LAMPUNG

(Tugas Akhir)

Oleh : Muhammad Zaki Kholid

2106071006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

ABSTRAK

MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN INFORMASI PEMILU MELALUI MEDIA WEBSITE PADA BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU) DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh : Muhammad Zaki
Kholid

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah salah satu pilar utama demokrasi yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Oleh karena itu, informasi dan edukasi yang tepat mengenai Pemilu sangat penting untuk memastikan partisipasi yang informatif dan partisipasi dari masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah Wawancara dengan memberikan pertanyaan dengan Staf Humas Bawaslu Provinsi Lampung yang terlibat dalam pengelolaan informasi pemilu dan pengguna media website untuk mendapatkan pandangan mereka tentang proses dan efektivitasnya. Serta observasi langsung yang dilakukan selama masa magang di Bawaslu Provinsi Lampung. Bawaslu berperan penting dalam menjaga integritas pemilu di Indonesia. Tantangan yang dihadapi meliputi masalah praktik politik uang, kampanye hitam, serta berbagai bentuk pelanggaran lainnya. Oleh karena itu, dalam menyampaikan dan mengelola informasi Bawaslu harus mengoptimalkan dengan efektif agar tetap profesional, independen, dan transparan dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi di Indonesia. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Provinsi Lampung telah berperan penting dalam penyebaran informasi Pemilu. Ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan dan interaksi di website Bawaslu, yang menunjukkan bahwa publikasi informasi Pemilu berhasil menarik perhatian masyarakat dan membantu mereka memahami proses Pemilu dengan lebih baik.

Kata Kunci : Manajemen Komunikasi, Partipasi Masyarakat, Pemilu, Bawaslu Lampung,

ABSTRACT

COMMUNICATION MANAGEMENT IN OPTIMIZING THE MANAGEMENT OF ELECTION INFORMATION THROUGH WEBSITE MEDIA AT THE ELECTION SUPERVISORY AGENCY (BAWASLU) IN LAMPUNG PROVINCE

BY : Muhammad Zaki Kholid

General elections (elections) are one of the main pillars of democracy that allow people to participate in the political informative process. Therefore, proper information and education about the election is very important to ensure participation and participation from the public. The research method used was an interview by giving questions to the Public Relations Staff of the Lampung Provincial Bawaslu who were involved in the management of election information and website media users to get their views on the process and its effectiveness. As well as direct observations carried out during the internship period at the Bawaslu of Lampung Province. Bawaslu plays an important role in maintaining the integrity of elections in Indonesia. The challenges faced include the problem of money politics practices, black campaigns, and various other forms of violations. Therefore, in conveying and mana ging information, Bawaslu must optimize effectively so that it remains professional, independent, and transparent in carrying out its duties to increase public trust in the democratic process in Indonesia. From the results of the research, it can be concluded that communication management carried out by the Lampung Provincial Bawaslu has played an important role in the dissemination of election information. This is evidenced by the increasing number of visits and interactions on the Bawaslu website, which shows that the publication of election information has succeeded in attracting the attention of the public and helping them understand the election process better.

Keywords : Communication Management, Community Participation, Elections, Bawaslu Lampung

MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN INFORMASI PEMILU MELALUI MEDIA WEBSITE PADA BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU) DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh : Muhammad Zaki
Kholid

Tugas Akhir
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md.)

Pada
Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung

DIPLOMA III HUBUNGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

Judul Tugas Akhir	: Manajemen Komunikasi Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Di Provinsi Lampung
Nama Mahasiswa	: Muhammad Zaki Kholid
Nomor Pokok Mahasiswa	2106071006
Program Studi	: DIII Hubungan Masyarakat
Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing

Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos., M.Si

NIP. 198110502200812100 2

Ketua Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat

Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si

NIP. 196803212002121001

HALAMAN PENGESAHAN

Penguji Tugas Akhir

Ahmad Riza Faisal, S.Sos; IMDLL.
NIP. 198009292005011002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nurhaida, M.Si
NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 22 Juli 2024

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa	: Muhammad Zaki Kholid
Nomor Pokok Mahasiswa	2106071006
Program Studi	: DIII Hubungan Masyarakat
Alamat	: Jl Imam Bonjol No. 12 Kemiling, Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **"Manajemen Komunikasi Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Di Provinsi Lampung"** benar hasil karya saya sendiri bukan plagiat atau dibuatkan oleh orang lain. Apabila dikemudian hari ada pihak lain yang merasa keberatan, maka saya siap bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dalam keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 02 Juli 2024

Hormat Saya,

Muhammad Zaki Kholid

NPM. 2106071006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Zaki Kholid biasa dipanggil Zaki lahir di Bandar Lampung pada 12 November 2002, merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dan putra dari Bapak Agus Pramono dan Ibu Mariana.

Jenjang Pendidikan penulis berawal dari TK Beringin Raya Bandar Lampung pada tahun 2008-2009, lalu duduk di bangku Sekolah Dasar Di SD Negeri 1 Beringin Raya Bandar Lampung Pada tahun 2009 sampai 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negri 26 Bandar Lampung pada tahun 2015 sampai tahun 2018. Dan Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negri 7 Bandar Lampung pada tahun 2018 sampai tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Studi kejenjang yang lebih tinggi dan tercatat di salah satu Perguruan Tinggi Negri yaitu Universitas Lampung (UNILA) di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dengan konsentrasi di Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi D3 Hubungan Masyarakat melalui jalur Vokasi. Selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, penulis aktif dalam mengikuti Organisasi yakni Himpunan Mahasiswa Diploma Universitas Lampung (HMD Humas Unila) serta penulis di percaya untuk bertanggung jawab sebagai Kepala Bidang divisi minat dan bakat di HMD Humas Unila Periode 2022-2023, pada akhir masa kuliah penulis melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di Bawaslu Provinsi Lampung pada tahun 2024.

MOTTO

“yang fana adalah waktu, kita abadi.”
(Sapardi Djoko Damono)

“jika kamu belum memiliki apa yang kamu suka, maka mulailah sukai apa yang sudah kamu miliki.”
(Kanji)

“setiap impian yang besar dimulai dengan mimpi-mimpi kecil yang berani kita perjuangkan.
(Chairil Anwar)

“hidup bukan saling mendahului bermimpilah sendiri sendiri”
(Baskara Putra)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada mereka yang sangat berarti dalam hidup saya sampai saya menuntaskan pendidikan di Universitas Lampung :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran kepada hambanya, dan selalu memberi nikmat yang tak ternilai.

2. Untuk kedua orang tuaku, Ibu Mariana yang telah melahirkan dan Bapak Agus Pramono yang telah mendidik dalam segala hal kebaikan.

3. Untuk kedua kakak ku, yang selalu menebarkan kasih sayang dan cintanya kepada penulis, serta selalu memotivasi penulis dalam hal kebaikan sebagai manusia.

4. Kepada keluarga besar Agus family yang selalu merawat serta membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan.

5. Untuk teman-teman dan sahabat perjuangan Public Relation 2021 yang selalu mendukung serta memotivasi penulis.

SANWACANA

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat dalam program studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa penulis ucapakan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi manusia.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, saran, nasihat, bimbingan serta data dan informasi dari berbagai pihak. Sebelumnya penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah banyak mendukung, dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

2. Bapak Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

3. Bapak Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan saran serta membimbing dalam penulisan tugas akhir ini.

4. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si., selaku pembimbing akademik selama saya berkuliah di D3 Hubungan Masyarakat

5. Seluruh Dosen pengajar Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama di bangku perkuliahan. Serta seluruh Staf atau Karyawan yang telah membantu menyelesaikan administrasi.

6. Seluruh Staf Bawaslu Provinsi Lampung khususnya divisi Humas dan Datin, dan mba Mayu Shofa dan Mas Haris Munandar yang telah berkenan memberikan informasi dan data untuk kebutuhan penulis, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.

7. Agus Family, terima kasih telah menjadi keluarga yang penuh kasih sayang dan dengan segala cintanya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

8. Untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan khususnya humas 2021, terima kasih sudah mau menjadi bagian dalam perkuliahan, susah maupun senang selalu bersama-sama dari awal kuliah sampai di akhir kuliah, sekali lagi terima kasih atas semua dukungan dan saran dalam membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Abang/Kakak tingkat Public Relation, terima kasih sudah membantu memberikan ide, saran dan masukan untuk penulisan tugas akhir ini. Khusunya angkatan 2020 & 2019 &
   2018 yang selalu memberi arahan, bimbingan dan masukan dalam menjalani kehidupan di kampus serta mewarnai dengan indah nya kekeluargaan di lingkungan kampus.

10. Adik-adik tingkat Public Relation angkatan 2022 & 2023, terima kasih sudah menjadi bagian dari keluarga HMD Humas Unila dan juga selalu mendukung penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

11. Untuk keluarga mawar tercinta, Fahmi, Atra, Ayas, Satria, Ulfah, Putra, Meriska, Elsa, Fiki, Tata, Andra, Bintang, Ica, Gilang, Abel, Adek dan Anon, terima kasih sudah menjadi bagian dalam hidup, yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dengan segala kasih sayang dan cinta di dalam nya yang membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan babak dari akhir perkuliahan.

12. Untuk sahabatku, Tama, Bayu, Budi, Gabriel, Balqi, Aca, Aldo, Renanda, Aan dan Raka terima kasih atas semua dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

13. *Playlist* lagu- lagu indah dan penuh makna dari Hindia yang telah menemani kesendirian penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **xiii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penulisan 3
1.4 Manfaat Penulisan 3
1.5 Metode Pengumpulan Data 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
2.1 Pengertian Konsep Manajemen Komunikasi 5
2.2 Tujuan Konsep Manajemen Komunikasi 5
2.3 Manajemen Komunikasi Dalam Konteks Pemilu 6
2.4 Kaitan Antara Manajeen Komunikasi dan Kehumasan 8
2.5 Penerapan Teknologi Informasi Dalam Komunikasi Pemilu 9

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN **12**
A Sejarah Bawaslu Provinsi Lampung 12
B Visi dan Misi Bawaslu Provinsi Lampung 13
C Nilai Kelembaagaan 13
D Struktur Organisasi 14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **18**
4.1 Hasil 18
4.1.1 Tantangan dalam Pengelolaan Informasi Pemilu melalui Media Website BAWASLU 18
4.1.2 Tantangan Manajerial 22
4.1.3 Tantangan dalam Penggunaan Teknologi Informasi 24
4.2 Pembahasan 25
4.2.1 Analisis Kebutuhan Komunikasi 26
4.2.2 Perencanaan Komunikasi 26
4.2.3 Implementasi Komunikasi 27
4.2.4 Evaluasi dan Pengukuran 28

BAB V PENUTUP **31**
5.1 Kesimpulan 31
5.2 Saran 32

DAFTAR PUSTAKA **34**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah salah satu pilar utama demokrasi yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Oleh karena itu, informasi dan edukasi yang tepat mengenai Pemilu sangat penting untuk memastikan partisipasi yang informatif dan partisipatif dari masyarakat. Pentingnya informasi/edukasi tentang Pemilu dapat dilihat dari beberapa perspektif:

1. Peningkatan Partisipasi Publik : Edukasi mengenai Pemilu membantu masyarakat memahami pentingnya partisipasi mereka, proses pemilihan, dan dampak dari suara mereka. Hal ini mendorong partisipasi yang lebih besar dan memastikan bahwa suara yang diberikan adalah suara yang berinformasi.
2. Pencegahan Disinformasi: Informasi yang akurat dan jelas membantu mencegah penyebaran disinformasi yang dapat membingungkan pemilih dan merusak integritas proses pemilu.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: Penyediaan informasi yang transparan mengenai proses dan hasil pemilu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga penyelenggara pemilu dan hasil pemilu itu sendiri.

Dengan demikian, manajemen komunikasi melalui website Bawaslu Provinsi Lampung merupakan elemen kunci dalam memastikan bahwa informasi pemilu disampaikan dengan efektif dan efisien, mendukung literasi pemilu, dan membangun kepercayaan publik terhadap proses pemilu. Pemilihan umum (pemilu) adalah momen penting dalam sistem demokrasi di mana warga negara memiliki kesempatan untuk memilih para pemimpin mereka. Dalam konteks Indonesia, Bawaslu bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan pemilu untuk memastikan bahwa prosesnya berjalan dengan adil, transparan, dan bebas dari pelanggaran. Di era digital seperti sekarang ini, media website telah menjadi salah satu saluran utama bagi penyampaian informasi kepada masyarakat. Penggunaan media website oleh Bawaslu dalam menyebarkan informasi terkait pemilu memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi, partisipasipublik, dan pemahaman tentang proses pemilu. Namun, tantangan dalam mengelola informasi pemilu melalui media website juga muncul, seperti penyebaran informasi yang tidak valid atau hoaks, kurangnya partisipasi publik dalam proses pemilu, dan kurangnya pemahaman tentang peran Bawaslu dalam pemilu.

Oleh karena itu, penelitian tentang manajemen komunikasi dalam mengoptimalkan pengelolaan informasi pemilu melalui media website pada Bawaslu Lampung di Provinsi Lampung menjadi penting untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam menyebarkan informasi yang akurat, membangun kepercayaan masyarakat, dan meningkatkan partisipasi publik dalam proses pemilu. Pemilihan umum (pemilu) merupakan puncak dari proses demokrasi di mana masyarakat memiliki kesempatan untuk memilih para pemimpin mereka secara bebas dan adil. Di Indonesia, pemilu diadakan secara berkala untuk memilih presiden, anggota parlemen, dan pemerintahan lokal. Dalam konteks tersebut, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) memegang peran krusial sebagai lembaga independen yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan pemilu untuk memastikan bahwa prosesnya berjalan dengan integritas, keadilan, dan transparansi. (Dwi Novridha, 2022)

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan penetrasi internet di masyarakat, media website telah menjadi salah satu sumber utama informasi bagi publik. Penggunaan media website oleh Bawaslu dalam menyampaikan informasi terkait pemilu memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi, partisipasi publik, dan pemahaman masyarakat tentang proses pemilu yang demokratis. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi dalam mengelola informasi pemilu melalui media website.

Salah satunya adalah masalah hoaks atau informasi palsu yang dapat menyesatkan masyarakat dan mempengaruhi integritas pemilu. Selain itu, terdapat pula tantangan dalam membangun kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan oleh Bawaslu melalui media website, serta memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemilu. Provinsi Lampung, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, memiliki karakteristik dan dinamika tersendiri dalam konteks pemilu. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang berfokus pada manajemen komunikasi Bawaslu Lampung dalam mengoptimalkan pengelolaan informasi pemilu melalui media website. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang strategi komunikasi yang efektif, respons publik terhadap informasi yang disampaikan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan proses pemilu yang transparan dan demokratis di Provinsi Lampung. Dengan demikian, penelitian tentang manajemen komunikasi dalam konteks ini menjadi penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Bawaslu Lampung dalam memanfaatkan media website sebagai alat untuk menginformasikan, melibatkan, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pemilu yang demokratis dan terpercaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin memaparkan permasalahan tentang "Bagaimana manajemen komunikasi yang diterapkan oleh Bawaslu Provinsi Lampung dalam mengoptimalkan pengelolaan informasi pemilu?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan penjabaran pertanyaan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi publik dalam proses pemilu melalui informasi yang mudah diakses dan dipahami.

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Manfaat Praktis

   Manfaat- manfaat praktis ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi Bawaslu Provinsi Lampung dalam mengelola informasi pemilu, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap proses pemilu dan institusi pengawas pemilu.
2. Manfaat Akademis

   Dengan manfaat akademis ini, penulisan tugas akhir dengan kajian Humas memiliki manfaat akademis yang luas, mencakup pengembangan ilmu pengetahuan, pemahaman yang lebih mendalam, pengembangan metodologi, serta peningkatan kualitas pengajaran dan kompetensi peneliti.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

   Metode wawancara merupakan pengumpulan data dan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan langsung dengan mba Masayu shofa dan mas Haris Suganda selaku Staf Humas Bawaslu Provinsi Lampung yang terlibat dalam pengelolaan informasi pemilu dan pengguna media website untuk mendapatkan pandangan mereka tentang proses dan efektivitasnya.

2. Observasi

   Melakukan observasi langsung terhadap aktivitas yang terjadi di kantor Bawaslu Lampung, termasuk pertemuan, diskusi, dan kegiatan laiinya terkait pengelolaan informasi pemilu dan komunikasi dengan publik yang dilakukan saat pelaksanaan PKL di kantor Bawaslu yang dilakukan selama 40 hari.

3. Analisis Dokumen

   Menganalisis dokumen resmi seperti laporan aktivitas Bawaslu Lampung, dokumen kebijakan terkait, dan konten media website untuk memahami strategi dan implementasi yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Konsep Manajemen Komunikasi

Konsep manajemen komunikasi mengacu pada rangkaian prinsip dan praktik yang digunakan untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi komunikasi dalam suatu organisasi atau konteks tertentu. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana informasi dan pesan dikomunikasikan secara efektif kepada pihak-pihak yang relevan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum. Konsep ini melibatkan analisis kebutuhan komunikasi, pengembangan strategi komunikasi, pemilihan saluran komunikasi yang sesuai, pengelolaan pesan dan konten, serta evaluasi hasil komunikasi untuk terus meningkatkan kinerja komunikasi organisasi. (Peter, 2020) Konsep manajemen komunikasi dalam tugas akhir tersebut dapat mencakup beberapa aspek, seperti:

1. Analisis kebutuhan komunikasi: Mengidentifikasi kebutuhan informasi pemilih, stakeholder, dan masyarakat umum dalam konteks pemilu di Provinsi Lampung.
2. Perencanaan komunikasi: Merencanakan strategi komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi terkait pemilu melalui media website Bawaslu Lampung.
3. Implementasi komunikasi: Melaksanakan strategi komunikasi yang telah direncanakan, termasuk pembuatan konten, pengelolaan media sosial, dan lainnya.
4. Evaluasi dan pengukuran: Menilai efektivitas strategi komunikasi yang telah diimplementasikan dan mengukur dampaknya terhadap pengelolaan informasi pemilu di Provinsi Lampung.

2.2. Tujuan Konsep Manajemen Komunikasi

Tujuan konsep manajemen komunikasi adalah untuk menciptakan dan memelihara aliran informasi yang efektif dan efisien dalam suatu organisasi atau konteks tertentu. Beberapa tujuan utamanya meliputi:

Memastikan pemahaman yang jelas: Memastikan bahwa pesan dan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh penerima, sehingga mengurangi risiko kesalahpahaman dan kebingungan.

1. Meningkatkan produktivitas dan kinerja: Dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan kepada karyawan dan stakeholder, manajemen komunikasi dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan.

2. Membangun hubungan yang kuat: Komunikasi yang efektif membantu membangun dan memelihara hubungan yang baik antara organisasi dengan karyawan, pelanggan, mitra, dan masyarakat umum.

3. Meningkatkan kepuasan pelanggan: Dengan menyampaikan informasi yang akurat dan berguna kepada pelanggan, organisasi dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas.

4. Mengelola konflik: Komunikasi yang efektif membantu mengelola konflik dan memfasilitasi resolusi yang memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

5. Meningkatkan reputasi dan citra: Dengan merancang komunikasi yang konsisten dan autentik, organisasi dapat memperkuat reputasi dan citra mereka di mata publik. (Robert R, 2018)

2.3. Manajemen Komunikasi Dalam Konteks Pemilu

Memahami konsep dan strategi manajemen komunikasi dalam konteks pemilu sangat penting untuk merancang pendekatan yang efektif dalam pengelolaan informasi pemilu melalui media website. Dengan memahami bagaimana komunikasi berperan dalam pemilu, peneliti dapat merancang strategi komunikasi yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman publik tentang pemilu. (Effendi, 2019)

Tujuannya adalah untuk membangun citra yang positif, mempengaruhi opini publik, dan memastikan pemilu berjalan secara adil dan transparan. Berikut adalah komponen-komponen utama dalam manajemen komunikasi pemilu:

1. Perencanaan Komunikasi

Analisis Situasi: Menilai kondisi politik, sosial, dan ekonomi untuk memahami konteks pemilu. Identifikasi isu-isu utama yang dapat mempengaruhi pemilih. Penentuan Tujuan: Menetapkan tujuan komunikasi yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Misalnya, meningkatkan kesadaran tentang program kandidat atau memobilisasi pemilih pada hari pemilu.

2. Pengembangan Pesan

Pesan Inti: Mengembangkan pesan utama yang jelas, konsisten, dan menarik. Pesan ini harus mencerminkan nilai-nilai dan visi kandidat atau partai.

Penyesuaian Pesan: Menyesuaikan pesan untuk berbagai segmen pemilih berdasarkan demografi, geografis, dan psikografis.

3. Pemilihan Media

Media Sosial: Memanfaatkan platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok untuk mencapai audiens yang lebih luas dan lebih muda.

Media Tradisional: Menggunakan televisi, radio, dan surat kabar untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak aktif di media sosial.

Media Online: Memanfaatkan situs web resmi dan blog untuk menyampaikan informasi secara mendetail dan mendalam.

4. Implementasi dan Pelaksanaan

Kampanye Digital: Membuat konten digital yang menarik seperti video, infografis, dan meme yang dapat dibagikan secara viral.

Acara Publik: Mengadakan rapat umum, debat, dan pertemuan komunitas untuk berinteraksi langsung dengan pemilih.

Pemasaran Langsung: Melakukan canvassing door-to-door, mengirim surat, email, dan SMS kepada pemilih untuk menyampaikan pesan secara langsung.

5. Pengelolaan Krisis

Protokol Krisis: Menyusun rencana tanggap darurat untuk menangani isu atau skandal yang muncul secara tiba-tiba.

Komunikasi Transparan: Menghadapi krisis dengan cepat dan transparan untuk menjaga kepercayaan publik. Berikan informasi yang akurat dan jujur mengenai situasi yang terjadi.

6. Monitoring dan Evaluasi

Pengukuran Kinerja: Menggunakan indikator kinerja utama (KPI) untuk mengukur efektivitas strategi komunikasi. Contohnya, jumlah liputan media, tingkat partisipasi acara, dan engagement di media sosial.

Evaluasi dan Penyesuaian: Melakukan evaluasi berkala dan mengumpulkan umpan balik untuk menyesuaikan strategi komunikasi sesuai kebutuhan.

7. Koordinasi dan Kolaborasi

Tim Kampanye: Mengelola tim kampanye yang terdiri dari ahli komunikasi, media, dan relawan untuk memastikan keseragaman dan efektivitas pesan.

Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan: Bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan seperti komunitas, LSM, dan media untuk memperluas jangkauan dan pengaruh komunikasi.

8. Penggunaan Teknologi dan Data

Big Data dan Analitik: Menggunakan data dan analitik untuk memahami perilaku pemilih, segmentasi audiens, dan efektivitas kampanye.

Alat Manajemen Kampanye: Memanfaatkan alat-alat digital untuk mengelola dan melacak interaksi dengan pemilih, serta untuk mengorganisir dan mengoptimalkan kampanye.

2.4. Kaitan Antara Manajeen Komunikasi dan Kehumasan

Kehumasan atau public relations merupakan aspek penting dalam manajemen komunikasi. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman tentang hubungan antara

manajemen komunikasi dan kehumasan sangat relevan karena membantu dalam merancang strategi komunikasi yang tidak hanya efektif dalam menyebarkan informasi tetapi juga dalam membangun citra dan kepercayaan publik terhadap lembaga pengawas pemilu. Manajemen komunikasi dan kehumasan saling melengkapi dalam menciptakan strategi komunikasi yang efektif. Keduanya memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan publik, mempengaruhi persepsi, dan menjaga reputasi, terutama dalam situasi dinamis seperti pemilu. Dengan kolaborasi yang baik, mereka dapat mencapa i hasil yang optimal dan mendukung tujuan strategis organisasi atau individu yang mereka wakili. Manajemen komunikasi dan kehumasan (hubungan masyarakat atau public relations) memiliki kaitan yang erat karena keduanya berfokus pada pengelolaan informasi dan membangun hubungan dengan berbagai audiens untuk mencapai tujuan tertentu. (Burhanuddin, 2022)

2.5. Penerapan Teknologi Informasi Dalam Komunikasi Pemilu

Penelitian ini mengkaji pengelolaan informasi pemilu melalui media website, yang merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam komunikasi pemilu. Memahami dampak dan potensi teknologi informasi dalam komunikasi pemilu akan membantu peneliti memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam mencapai tujuan pengelolaan informasi pemilu di Bawaslu Provinsi Lampung. (Esfika, Nanda Dwi, Adi 2022)

Penerapan teknologi informasi dalam komunikasi pemilu telah menjadi faktor penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi dalam proses pemilu. Berikut adalah beberapa cara teknologi informasi digunakan dalam komunikasi pemilu:

1. Platform Media Sosial

Kampanye Digital: Kandidat dan partai politik menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok untuk berinteraksi dengan pemilih,

menyebarkan pesan kampanye, dan memobilisasi dukungan. Media sosial memungkinkan kampanye lebih personal dan interaktif.

Live Streaming: Acara kampanye, debat, dan pengumuman penting dapat disiarkan langsung untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

2. Website Resmi

Informasi Terpusat: Situs web resmi kandidat atau partai menyediakan informasi lengkap tentang visi, misi, program, jadwal kampanye, dan berita terbaru. Ini menjadi sumber informasi terpercaya bagi pemilih.

Portal Interaktif: Banyak situs web menawarkan fitur interaktif seperti formulir pendaftaran relawan, donasi online, dan forum diskusi.

3. Aplikasi Mobile

Aplikasi Kampanye: Aplikasi khusus kampanye dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, mengirim notifikasi acara, dan menyediakan berita terkini. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam polling atau survei.

Penyuluhan Pemilih: Aplikasi pemilu menyediakan informasi penting tentang tempat pemungutan suara, tata cara pemungutan suara, dan pengecekan status pemilih.

4. Email dan SMS Marketing

Pesan Langsung: Menggunakan email dan SMS untuk mengirimkan pesan kampanye langsung kepada pemilih. Ini mencakup pengiriman berita kampanye, ajakan untuk menghadiri acara, dan pengingat hari pemilihan.

Segmentasi Pemilih: Teknologi informasi memungkinkan segmentasi database pemilih sehingga pesan yang dikirimkan lebih relevan dan personal.

5. Big Data dan Analitik

Analisis Pemilih: Menggunakan analitik data untuk memahami pola perilaku pemilih, preferensi, dan sentimen. Data ini membantu dalam menyusun strategi kampanye yang lebih efektif.

Pemantauan Media Sosial: Alat analitik dapat memantau percakapan di media sosial untuk mengukur respon publik terhadap pesan kampanye dan mengidentifikasi isu- isu yang sedang berkembang.

6. Sistem Informasi Geografis (GIS)

Pemetaan Pemilih: GIS digunakan untuk memetakan distribusi pemilih dan mengidentifikasi area dengan dukungan kuat atau lemah. Ini membantu dalam perencanaan kunjungan kampanye dan alokasi sumber daya.

Pelaporan Pelanggaran: GIS juga dapat digunakan untuk melaporkan dan memetakan lokasi pelanggaran pemilu, memudahkan pengawasan dan tindak lanjut.

7. Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)

Pengalaman Kampanye Imersif: VR dan AR dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman kampanye yang lebih imersif, seperti tur virtual ke kantor kampanye atau menghadiri rapat umum secara virtual.

Penerapan teknologi informasi dalam komunikasi pemilu membawa banyak manfaat, termasuk peningkatan efisiensi kampanye, jangkauan yang lebih luas, interaksi yang lebih personal dengan pemilih, serta peningkatan transparansi dan partisipasi dalam proses pemilu. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, kandidat dan partai politik dapat menyampaikan pesan mereka dengan lebih efektif dan meraih dukungan yang lebih besar dari pemilih.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Bawaslu Provinsi Lampung

Pada tahun 2011, DPR RI telah mengesahkan Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum, dimana salah satunya menguatkan keberadaan Panwaslu Provinsi yang sebelumnya berdsifat adhoc menjadi Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi yang bersifat permanen. Sehingga pada bulan Agustus tahun 2012 Bawaslu RI telah membentuk Timsel untuk melakukan seleksi terhadap calon anggota Bawaslu Provinsi Lampung.

Untuk itu, terbit undang- undang baru mengenai penyelenggara pemilihan umum yaitu Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011. Di dalam undang-undang ini, istilah yang digunakan adalah Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota. Berbunyi yaitu "Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota adalah pemilihan untuk Gubernur, Bupati, dan Walikota secara demokrasi dalam negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Gambar 3.1 Kantor Bawaslu Provinsi Lampung

B. Visi dan Misi Bawaslu Provinsi Lampung

Visi Bawaslu Provinsi Lampung adalah terwujudnya Bawaslu sebagai Lembaga Pengawal Terpercaya dalam Penyelenggaraan Pemilu Demokratis, Bermartabat, dan Berkualitas.

Misi Bawaslu Provinsi Lampung adalah :

1) Membangun aparatur dan kelembagaan pengawas pemilu yang kuat, mandiri dan solid.

2) Mengembangkan pola dan metode pengawasan yang efektif dan efisien.

3) Memperkuat sistem kontrol nasional dalam satu manajemen pengawasan yang terstruktur, sistematis, dan integratif berbasis teknologi.

4) Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peserta pemilu, serta meningkatkan sinergi kelembagaan dalam pengawasan pemilu partisipatif.

5) Meningkatkan kepercayaan publik atas kualitas kinerja pengawasan berupa pencegahan dan penindakan, serta penyelesaian sengketa secara cepat, akurat dan transparan.

6) Membangun Bawaslu sebagai pusat pembelajaran pengawasan pemilu baik bagi pihak dari dalam negeri maupun pihak dari luar negeri.

C. Nilai Kelembaagaan

1) Langsung yaitu pemilih harus memberikan suara di Pemilu secara langusng. Suara pemilih tidak boleh melalui perantara atau diwakilkan oleh siapapun.

2) Umum yaitu setiap warga negara yang sudah mencapai usia 17 tahun atau telah menikah, memiliki hak untuk ikut memilih tanpa adanya diskriminasi terkait suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kedaerahan, dan status sosial.

3) Bebas yaitu rakyat berhak memilih sesuai hati nurani tanpa adanya paksaan, tekanan, atau pengaruh dari pihak manapun.
4) Rahasia yaitu suara pemilih bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri. Pilihan rakyat tidak akan diberitahu oleh pihak manapun.
5) Jujur yaitu setiap elemen dalam penyelenggaraan pemilu harus bersikap jujur sesuai Undang-Undang yang berlaku. Mulai dari penyelenggara, pemerintah dan partai politik peserta pemilu, pengawas dan pemantau pemilu, termasuk pemilih, serta semua pihak yang terlibat secara tidak langsung, harus bersikap dan bertindak jujur.
6) Adil yaitu Setiap pemilih dan partai politik harus mendapatkan perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan.

D. Struktur Organisasi

Untuk mencapai kegiatan operasionalnya dengan baik dan lancar, setiap organisasi harus memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat agar masing- masing fungsi dan peran antar individu terlaksana dengan baik dan lancar.

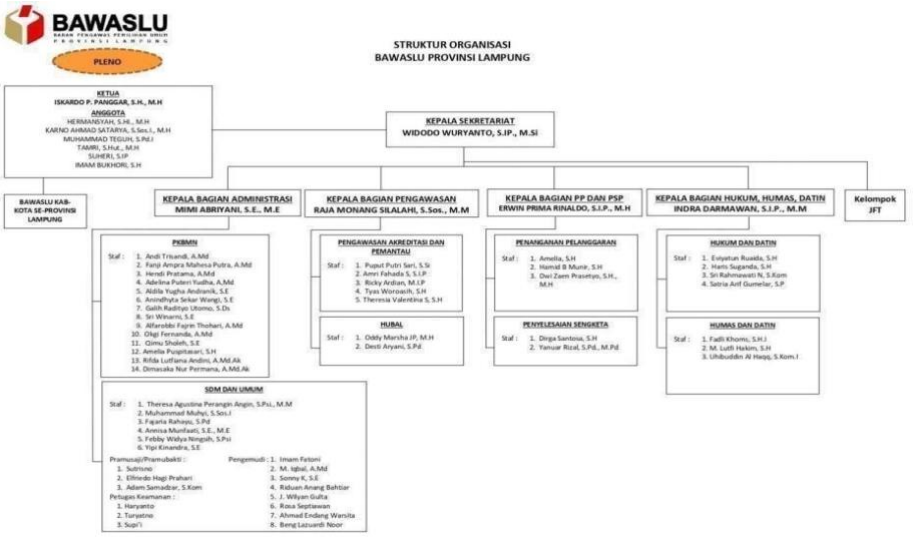

Gambar 3.2 Struktur Organisasi bawaslu Bawaslu Provinsi Lampung.

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Lampung memiliki fungsi penting dalam mengawasi pelaksanaan pemilu di Provinsi tersebut. Dalam organisasi Bawaslu, terdapat beberapa divisi yang memiliki peran masing- masing, salah satunya adalah divisi Hubungan Masyarakat (Humas) danData dan Informasi (Datin).

1. **Divisi Hubungan Masyarakat (Humas).**
   - Bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan baik antaraBawaslu dan Masyarakat.
   - Menyebarluaskan informasi terkait kegiatan, program, dan kebijakan Bawaslu kepadapublik.
   - Mengelola media sosial dan website resmi Bawaslu untuk memastikan informasiyang disampaikan selalu terbaru dan akurat.
   - Menjalin kerjasama dengan media massa untuk publikasi kegiatan Bawaslu.
   - Mengadakan konferensi pers dan merespon pertanyaan dari media serta masyarakat.
2. **Divisi Data dan Informasi (Datin).**
   - Mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan pengawasan pemilu.
   - Memastikan ketersediaan data yang akurat dan dapat diakses oleh semua pihak yangberkepentingan.
   - Menyediakan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalampengawasan pemilu.
   - Mengembangkan sistem informasi yang digunakan oleh Bawaslu dalam mengawasipelaksanaan pemilu.
   - Melakukan pemutakhiran data secara berkala untuk memastikan relevansi dan keakurataninformasi.

Divisi Kehumasan di Bawaslu bertanggung jawab atas berbagai tugas yang berkaitan dengan manajemen komunikasi dan hubungan masyarakat. Berikut adalah beberapa tugas utama dari Divisi Kehumasan Bawaslu:

1. Pembuatan dan Penyebaran Materi Komunikasi
2. Pembinaan Hubungan dengan Media
3. Manajemen Media Sosial
4. Sosialisasi dan Edukasi Publik
5. Pengelolaan Citra dan Reputasi
6. Koordinasi dengan Pihak Eksternal
7. Penyampaian Informasi Internal

Dengan menjalankan tugas-tugas teersebut, divisi kehumasan bertujuan untuk meningkatkan transparansi, memperkuat hubungan dengan publik, dan membangun kesadaran serta kepercayaan masyarakat terhadap BAWASLU sebagai Lembaga pengawas pemilu yang independen dan professional.

Bagian yang menangani website Bawaslu Provinsi Lampung memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa platform digital memenuhi kebutuhan, berfungsi dengan optimal. Berikut uraian tentang bagian yang menangani website BAWASLU Provinsi Lampung:

1. Tim Pengembangan dan Pemeliharaan Website Pengembang Web: Bertugas untuk merancang, mengembangkan, dan memelihara struktur teknis website. Mereka memastikan bahwa website responsif, user- friendly, dan kompatibel dengan berbagai perangkat.Desainer Web: Bertanggung jawab atas aspek visual dan pengalaman pengguna (UI/UX) dari website, memastikan bahwa tampilan website menarik dan navigasi intuitif.
2. Tim Pengelola Konten Penulis Konten: Menulis dan mengedit konten yang akan dipublikasikan di website, termasuk berita, artikel, pengumuman, dan informasi terkait pemilu.Editor Konten: Mengawasi kualitas dan akurasi konten sebelum dipublikasikan, memastikan bahwa informasi yang disajikan tepat waktu dan relevan.Pengelola Media

Sosial: Bertugas untuk memastikan konsistensi informasi antara website dan akun media sosial Bawaslu Lampung.

3. Tim Keamanan Informasi Administrator Keamanan: Bertanggung jawab atas perlindungan data dan keamanan cyber website, termasuk perlindungan terhadap serangan malware dan peretasan.Pemantau Keamanan: Melakukan pemantauan rutin terhadap aktivitas website untuk mendeteksi dan menanggulangi ancaman keamanan secara proaktif.
4. Tim Interaksi dan Layanan Pengguna Administrator Komunitas: Merespons pertanyaan, keluhan, dan umpan balik dari pengguna yang dikirimkan melalui formulir kontak, email, atau fitur interaktif lainnya di website.Pengelola Feedback: Mengumpulkan dan menganalisis masukan dari pengguna untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari website
5. Tim Analisis dan Optimisasi Analis Web: Menganalisis data kinerja website, termasuk jumlah pengunjung, perilaku pengguna, dan sumber trafik, untuk mendapatkan wawasan tentang penggunaan website.SEO Specialist: Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan visibilitas website di mesin pencari melalui teknik SEO, sehingga informasi di website lebih mudah ditemukan oleh pengguna.
6. Tim Koordinasi Internal Koordinator Pengembangan IT: Berkolaborasi dengan tim IT internal untuk memastikan integrasi website dengan sistem backend Bawaslu, seperti database informasi pemilih dan sistem pelaporan pelanggaran.Penghubung Antar Divisi: Berkoordinasi dengan divisi lain di Bawaslu, seperti divisi hukum dan divisi pengawasan, untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan di website akurat dan terkini.
7. Tim Pengembangan dan Inovasi Pengembang Aplikasi: Mungkin bertanggung jawab untuk pengembangan fitur tambahan atau aplikasi mobile yang terintegrasi dengan website, guna meningkatkan aksesibilitas dan fungsi website.Spesialis Inovasi Digital: Mencari dan menerapkan inovasi terbaru dalam teknologi web untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas website Bawaslu Lampung.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tugas akhir dengan judul "Manajemen Komunikasi Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Pemilu Melalui Media Website Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWAS ovinsi Lampung" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam Penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen komunikasi dalam pengelolaan informasi Pemilu melalui website Bawaslu di Provinsi Lampung. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Bawaslu Provinsi Lampung telah berperan penting dalam penyebaran informasi Pemilu. Ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan dan interaksi di website Bawaslu, yang menunjukkan bahwa publikasi informasi Pemilu berhasil menarik perhatian masyarakat dan membantu mereka memahami proses Pemilu dengan lebih baik. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh Bawaslu melalui website berhasil mengurangi penyebaran disinformasi terkait Pemilu. Informasi yang disajikan dengan jelas, transparan, dan akurat membantu masyarakat mendapatkan pemahaman yang benar tentang proses dan aturan Pemilu. Hal ini sangat penting dalam menjaga integritas informasi yang beredar di masyarakat, terutama di era di mana informasi mudah tersebar luas dengan cepat melalui berbagai saluran.Website Bawaslu juga telah mempermudah masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses Pemilu. Dengan menyediakan informasi seperti jadwal, peraturan, dan hasil Pemilu secara real-time dan transparan, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi penting yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam Pemilu. Publikasi informasi yang akurat dan tepat waktu ini memungkinkan masyarakat untuk mengetahui hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih dengan lebih baik. Lebih lanjut, penyajian informasi melalui website mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam proses Pemilu. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai pelanggaran, sanksi, dan penyelesaian masalah Pemilu. Ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap Bawaslu dan proses Pemilu secara keseluruhan, karena masyarakat dapat melihat bahwa proses Pemilu dijalankan dengan jujur dan terbuka.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi Bawaslu dalam pengelolaan konten website. Konten yang harus selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan informasi yang cepat menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang berada di daerah dengan keterbatasan akses internet, dapat mengakses dan memahami informasi yang disampaikan merupakan tantangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut beberapa saran untuk meningkatkan manajemen komunikasi Bawaslu Provinsi Lampung dalam pengelolaan informasi Pemilu melalui media website:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

   Meningkatkan kapasitas server dan menggunakan teknologi cloud untuk menangani lonjakan traffic yang tinggi selama periode krusial pemilu. Implementasi load balancing dan CDN (Content Delivery Network) dapat membantu mengurangi downtime dan meningkatkan kecepatan akses. Menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi staf untuk meningkatkan keterampilan teknis dan komunikasi. Investasi dalam pengembangan staf akan membantu mengatasi keterbatasan sumber daya.

2. Peningkatan Koordinasi Antar Divisi

   Mengembangkan SOP yang jelas untuk sinkronisasi data antara divisi IT dan Humas. Mengadakan rapat koordinasi rutin untuk memastikan semua tim memiliki pemahaman yang sama mengenai pembaruan informasi dan pengelolaan data.

3. Integrasi Sistem Teknologi Informasi

   Mengintegrasikan sistem analitik dengan sistem utama untuk memastikan data yang dihasilkan akurat dan konsisten. Menggunakan alat analitik yang kompatibel dengan sistem utama akan memudahkan pemantauan traffic dan analisis data. Memperbarui teknologi yang digunakan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem informasi selalu terkini dan mampu mendukung kebutuhan komunikasi yang efektif.

4. Strategi Komunkasi Yang Efektif

   Melakukan analisis kebutuhan komunikasi secara rutin untuk memahami kebutuhan informasi audiens. Mengembangkan rencana komunikasi yang strate gis dan menyeluruh, melibatkan berbagai saluran komunikasi untuk mencapai audiens yang lebih luas. Melakukan evaluasi berkala terhadap strategi komunikasi yang diterapkan. Menggunakan metode pengukuran kualitatif dan kuantitatif untuk menilai dampak komunikasi dan menyesuaikan strategi sesuai dengan umpan balik audiens.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Novridha Amalia, Dwi. *Perencanaan Komunikasi Humas Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Informasi Pemilu Melalui Media Website Pada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Di Provinsi Riau*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Effendi Ghazali (2019), "*Komunikasi Politik di Era Digital: Peluang dan Tantangan*"

Burhanuddin Muhtadi (2021), "*Manajemen Informasi Pemilu di Era Digital*"

Peter A. Baskerville (2020) *Communication Management: Theory and Practice*"

Robert R. Ulmer, Timothy L. Sellnow, dan Matthew W. Seeger (2018) "*Effective Crisis Communication: Moving from Crisis to Opportunity"*

Bastian, K. (2017). *Penggunaan Media Digital dalam Komunikasi Publik*. Jakarta: Gramedia.

Gunawan, T. (2020). *Manajemen Informasi Pemilu melalui Media Digital. Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 14(2), 55-68.

Rahayu, M. (2019). *Tantangan dan Strategi Komunikasi Pemilu di Era Digital. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 33-45.

Jurnal Ilmu Komunikasi, 8(1), 33-45. Smith, M. (2018). Digital Democracy: *Social Media and Political Participation. London: Routledge.*

Nugroho, R. (2019). *Media Sosial dan Partisipasi Politik. Jurnal Politik Indonesia*, 6(3), 22-37.

Haryanto, A. (2021). *Pengaruh Disinformasi terhadap Kepercayaan Publik dalam Pemilu*. Jurnal Studi Pemilu, 10(4), 12-26

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Strategi Penanganan Hoaks*. Diakses dari https://kominfo.go.id

Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori komunikasi.*

Laporan Trafik Website Pemerintah Provinsi Lampung. (2023). *Analisis Kunjungan dan Interaksi*. Diakses dari https://lampungprov.go.id

Statistik Penggunaan Media Sosial di Indonesia. (2023). Laporan Statistik Penggunaan Media Sosial Diakses dari (https://databoks.katadata.co.id

Nastiti, Normala Sari. *peran komunikasi dalam manajemen komunikasi badan pengawas pemillihan umum (BAWASLU) DI ERA NEW Normal* (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pilkada Bantul Tahun 2020). Diss. Uin SunanKalijaga Yogyakarta, 2021.

Esfika, Nanda Dwi, Adi Wiratama. "*Penerapan Saluran Komunikasi Dengan Website Pada Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia.* " Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA 14.02 (2022): 70-81.